

**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2019**



**OPTIMALISASI KEORGANISASIAN REMAJA MASJID NURUR RAHMAN
KOLPAJUNG DAN NURUL IMAN LAWANGAN DAYA**

Oleh:

TIM PENGUSUL

Ketua: KUSYAIRI, M.Pd. NIDN: 0716058104

Anggota: M. KHOIRI, M.Pd. NIDN: 0718038305

UNIVERSITAS MADURA PAMEKASAN

Agustus 2019

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul IbM :Optimalisasi Keorganisasian Remas Nurur Rahmah Kolpajung Dan Remas Nurul Iman Lawangan Daya
2. Bidang : Pendidikan
3. Ketua Pelaksana
 - a. Nama Lengkap :Kusyairi, M.Pd.
 - b. NIDN : 0716058104
 - c. Jabatan : Asisten Ahli
 - d. Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 - e. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
4. Jumlah Tim : 1 Dosen
- Anggota tim : M.Kkoiri M.Pd. (NIDN. 0718038305)
5. Lokasi Kegiatan / Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) :
 - b. Kabupaten/Kota : Pamekasan
 - c. Provinsi : Jawa Timur
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) :
6. Jangka waktu Pelaksanaan : 6 bulan
7. Biaya Total : Rp 3.000.000,-
 - Mandiri : Rp 3.000.000,-

Pamekasan, 30 Agustus 2019


Dekan
Dra. Yanti Liparsih, M.Pd
NIDN. 0709046401

Ketua pelaksana

Kusyairi, M.Pd
NIDN. 0716058104

Menyetujui
Ketua LPPM Universitas Madura

Moh. Zali, S.Pt., M.Agr
NIDN. 0706088401

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi.....	iii
Ringkasan	iv
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	3
Bab II Solusi dan Target Luaran	4
2.1 Solusi	4
2.2 Target Luaran	4
Bab III Metode Pelaksanaan	7
Bab IV Kelayakan Perguruan Tinggi	11
Bab V Hasil dan Luaran yang Dicapai	13
5.1 Hasil Kegiatan	12
5.2 Luaran yang Dicapai	15
Referensi	16
Lampiran-lampiran	17

**OPTIMALISASI KEORGANISASIAN REMAJA MASJID NURUR
RAHMAN KOLPAJUNG DAN REMAJA MASJID NURUL IMAN
LAWANGAN DAYA**

RINGKASAN PKM

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan kreativitas para pengurus dan anggota remaja masjid tentang keorganisasian dan pengelolaannya, penyusunan program kerja remaja masjid serta metode dan teknik mengevaluasi program kerja.

Target/ sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para pengurus dan anggota Remaja Masjid (Remas) di kedua mitra (Remas Nurur Rahman dan Remas Nurul Iman). Dan diharapkan setelah kegiatan ini hasilnya (berupa artikel) dapat dipublikasikan, adanya peningkatan pemahaman, pengetahuan, dan kreativitas bagi pengurus dan anggota remaja masjid, serta tersusunnya program kerja dan pelaksanaannya.

Adapun metode pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan ini dikemas dengan model pelatihan dan praktik langsung (baik penyusunan maupun pelaksanaannya di lapangan). Peserta pendidikan dan pelatihan dikelompokkan berdasarkan wilayah masing-masing. Masing-masing peserta kelompok akan diberikan panduan pelaksanaan kegiatan. Sehingga para peserta dapat memahami hal-hal yang harus dilaksanakan berdasarkan petunjuk yang ada dalam buku panduan. Evaluasi dilakukan sebelum sehingga setelah kegiatan untuk mengetahui peningkatan kemampuan dasar sampai di akhir kegiatan sehingga diperoleh kesimpulan apakah pelaksanaan kegiatan ini memberikan nilai tambah terhadap peserta yang bersangkutan. Adapun kriteria keberhasilan kegiatan ini dapat ditinjau dari kehadiran peserta, penguasaan materi, penyusunan program kerja serta evaluasi program kerja remaja masjid.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Masjid merupakan sarana beribadah umat muslim. Keberadaannya sangat mudah kita temui, mulai dari tingkat desa, kecamatan, kabupaten/ kota, bahkan tingkat provinsi dan nasional. Pentingnya bangunan masjid ini, seakan menjadi prestise suatu daerah. Semakin bagus bangunan masjid di suatu wilayah, menandakan wilayah itu masyarakatnya semakin Islami. Masjid- masjid yang berdiri di suatu wilayah merupakan masjid pesantren, ulama setempat, dan masjid yang dibangun oleh swadaya masyarakat secara mandiri.

Kabupaten Pamekasan memiliki sekitar 500 bangunan masjid yang ada (data Kantor Kemenag Pamekasan Tahun 2016), serasa kurang maksimalnya manfaatnya bila belum memberikan pengaruh positif bagi masyarakat sekitar masjid. Sebagaimana kita ketahui, sebenarnya fungsi masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah saja, namun juga berfungsi sebagai pusat kegiatan umat muslim lainnya, seperti kajian tentang keagamaan, diskusi kehidupan sosial dan dinamika masyarakat, pemberdayaan masyarakat, kegiatan perayaan hari besar Islam, ceramah, belajar baca tulis al-quran, dan lain sebagainya.

Salah satu cara untuk bisa mewujudkan itu, perlu memaksimalkan keberadaan Remaja Masjid atau biasa disebut Remas. Remaja masjid sebagai salah satu organisasi yang penting dalam pengelolaan masjid. Bila remaja masjid ini benar-benar diberdayakan maka cita-cita menjadikan masjid sebagai pusat kehidupan masyarakat akan segera terwujud.

Ilmu manajemen perlu diterapkan dalam mengelola masjid di zaman modern seperti sekarang. Segala program pemberdayaan masjid perlu disusun sedemikian rupa, ditentukan siapa saja para penanggung jawab program-program tersebut, dilaksanakan secara serius dan *istiqomah*, serta dilakukan evaluasi terus-menerus secara berkala.

Salah satu aktivitas masyarakat di lingkungan masjid yang tampak adalah adanya organisasi remaja masjid (Remas). Berdasarkan pengamatan tim pengusul, dalam hal ini ada dua organisasi Remas yang layak mendapatkan perhatian untuk dikembangkan sumber daya manusianya (pengurus dan anggota), yakni Remaja Masjid Nurur Rahman (mitra 1) dan Remaja masjid Nurul Iman (mitra 2).

Remas Nurur Rahman merupakan salah satu organisasi remaja yang ada di Kelurahan Kolpajung Kecamatan Pamekasan. Remas ini terdapat di RT 01 RW 04 dan memiliki anggota sebanyak 35 orang. Persebaran anggotanya meliputi para remaja setempat yang masih aktif menjadi siswa SMP/MTs, SMA/SMK/MA, bahkan aktif sebagai mahasiswa perguruan tinggi. Remas Nurur Rahman ini berada di dalam naungan Yayasan Nurur Rahman yang diasuh oleh Drs. K.H. Mudhar.

Adapun Remas Nurul Iman merupakan salah satu organisasi remaja yang ada di kelurahan Lawangan Daya Kecamatan Pademawu. Remas ini terdapat di RT 07 RW 03 dan memiliki anggota sebanyak 20 orang. Persebaran anggotanya meliputi para remaja setempat yang masih aktif menjadi siswa SMP/MTs, SMA/SMK/MA, bahkan aktif sebagai mahasiswa perguruan tinggi. Remas Nurul Iman ini berada di dalam naungan Yayasan Nurul Iman yang diasuh oleh K.H. Muhellis, SH.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan pengusul di dua lembaga tersebut didapatkan bahwa sebagian besar pengurus dan anggota remaja masjid sering mengalami kesulitan untuk menyusun program kerja dikarenakan keterbatasan sumber daya pengurus dan anggota yang berpengalaman keorganisasiannya. Selain karena sumber daya manusianya, kondisi sarana dan prasarana juga kurang layak.

Oleh karena itu, pengusul berinisiatif untuk melakukan berbagai upaya yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia remaja masjid di kedua organisasi tersebut. Mulai dengan pelatihan pembuatan perangkat keorganisasian, pelatihan penyusunan program kerja, serta pelatihan manajemen dan evaluasi program kerja remaja masjid. Hal ini mengingat kemampuan para pengurus dan anggota yang masih kurang, kreativitas

pengurus dan anggota yang rendah serta keterbatasan organisasian dalam hal keuangan.

Sesuai dengan uraian di atas, maka pengusul berkeinginan untuk memberikan beberapa pengetahuan teknologi dan manajemen keorganisasian yang diharapkan bermanfaat bagi organisasi yang bersangkutan, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Selain itu, dengan adanya peningkatan kreativitas para pengurus dan anggota di kedua remaja masjid tersebut secara tidak langsung akan dapat meningkatkan kualitas organisasi di kedua lembaga tersebut.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi di atas, rumusan permasalahan mitra yang dapat disusun adalah bagaimanakah usaha-usaha untuk meningkatkan pengelolaan keorganisasian remaja masjid, khususnya Remaja Masjid Nurur Rahman (Mitra 1) dan Remaja Masjid Nurul Iman (Mitra 2).

Oleh karena itu, masalah ingin diselesaikan pengusul adalah:

1. Kurangnya kemampuan pengelolaan organisasi remaja masjid oleh para pengurus dan anggotanya di lembaga mitra.
2. Kurangnya kreativitas para pengurus dan anggota remaja masjid dalam menyusun program kerja di lembaga mitra.
3. Kurangnya semangat dan motivasi dalam melaksanakan program kerja di lembaga mitra.
4. Kurangnya kemampuan mengevaluasi diri terhadap program kerja di lembaga mitra.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi

Berdasarkan permasalahan mitra sebagaimana dideskripsikan pada bab I di atas, beberapa solusi yang dapat dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan *training and development*, yakni untuk memberikan pemahaman tentang manajemen dan keorganisasian di lembaga mitra.
2. Melakukan *creative thinking training* tentang metode dan teknik menyusun program kerja bagi remaja masjid.
3. Melakukan pendampingan kepada pengurus dan anggota dalam pelaksanaan program kerja remaja masjid di lembaga mitra.
4. Melakukan *brainstorming* secara berkala bersama para pengurus dan anggota remaja masjid dalam melakukan evaluasi di masing-masing lembaga mitra.

2.2 Target Luaran

Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan di dua lembaga, yakni Remaja Masjid Nurur Rahman (Mitra 1) dan Remaja Masjid Nurul Iman (Mitra 2). Kedua lokasi ini dipilih pengusul karena mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kedua lembaga ini memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan kualitas pengelolaannya.
2. Kedua lembaga ini berlokasi yang terjangkau oleh pengusul sehingga lebih mudah untuk dipantau.
3. Sumber daya manusia (pengurus dan anggota remaja masjid) di kedua lembaga ini masih membutuhkan pendampingan dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilannya untuk peningkatan kualitasnya.

Sasaran utama kegiatan ini adalah para pengurus dan anggota dari dua lembaga, yakni Remaja Masjid Nurur Rahman (Mitra 1) dan Remaja Masjid Nurul Iman (Mitra 2).

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas dan kemampuan pengetahuan dan keterampilan di bidang keorganisasian di lembaga mitra.

Luaran dari adanya kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat menambah pemahaman pengetahuan dan keterampilan tentang organisasi dan pengelolaan remaja masjid.
2. Dapat meningkatkan kreativitas dan produktivitas para pengurus dan anggota remaja masjid di lembaga mitra dalam membuat program kerja.
3. Dapat membentuk karakter diri para pengurus dan anggota yang cakap, kreatif, dan peduli pada lingkungan sekitar.
4. Dapat memberikan pelatihan pengembangan diri yang langsung maupun tidak langsung kepada para pengurus dan anggota remaja masjid.

Dengan demikian luaran dari penelitian ini adalah dua hal. Yakni, *pertama*, adanya perubahan budaya para pengurus dan anggota Remaja Masjid Nurur Rahman (Mitra 1) dan Remaja Masjid Nurul Iman (Mitra 2) untuk lebih kreatif dan produktif dalam mengembangkan perangkat keorganisasian, sehingga tidak kekurangan ide dan kreativitas. *Kedua*, berupa barang-barang/benda-benda berupa papan struktur organisasi dari kedua lembaga mitra.

Secara rinci target luaran kegiatan tersebut sebagaimana tabel berikut.

Tabel. 2.1 Rencana Target Capaian Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Publikasi ilmiah di jurnal/ prosiding,	<i>Published</i>
2.	Peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat,	Ada
3.	Jasa, model, rekayasa sosial, sistem, produk/barang,	Produk atau penerapan
4.	Papan struktur organisasi	Ada

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Prioritas dalam kegiatan pengabdian bagi masyarakat ini memprioritaskan pada hal-hal yang pokok dalam kegiatan keorganisasian di Remaja Masjid Nurur Rahman (Mitra 1) dan Remaja Masjid Nurul Iman (Mitra 2). Yakni, *pertama*, kemampuan pengurus dan anggota remaja masjid di lembaga mitra dalam mengelola organisasi remaja masjid. *Kedua*, ketersediaan perangkat keorganisasian remaja masjid di lembaga mitra.

Selain itu, hal yang dipertimbangkan ialah *pertama*, dengan adanya program kerja yang memadai, maka hasil pelaksanaan program kerja remaja masjid akan tumbuh lebih baik dan sesuai harapan. *Kedua*, dengan diadakannya pelatihan untuk membuat perangkat keorganisasian dan program kerja diharapkan minat dan kreativitas para pengurus dan anggota remaja masjid akan tumbuh, yakni dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitar.

Secara umum metode kegiatan pengabdian bagi masyarakat ini meliputi:

1. Ceramah dan curah pendapat dalam penjelasan umum tentang perangkat keorganisasian dan proses pelaksanaan program kerja.
2. Pembentukan kelompok berdasarkan lembaga masing-masing pengurus dan anggota remaja masjid.
3. Penentuan tema program kerja yang akan dilaksanakan oleh remaja masjid.
4. Pelatihan pengembangan program kerja remaja masjid.
5. Pelatihan pembuatan perangkat keorganisasian berdasarkan program kerja.
6. Evaluasi dan penyempurnaan program kerja dan perangkat keorganisaian remaja masjid.

Kegiatan Ipteks bagi Masyarakat (IbM) ini menerapkan metode pelatihan aktif.

Seluruh peserta dilibatkan secara aktif setiap kegiatan-kegiatan dalam setiap sesi pelatihan. Melalui keterlibatan dan pengalaman langsung dan aktif peserta diharapkan dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah direncanakan secara optimal.

Keaktifan peserta dalam pelatihan ini dapat dilihat berdasarkan pada tingkat keterlibatan peserta dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan serta karya hasil yang telah dibuat. Untuk memantau keaktifan peserta kegiatan, pengusul akan membuat lembar kontrol keaktifan peserta dan laporan rutin hasil kegiatan Ipteks bagi Masyarakat (IbM) yang telah dan sedang berlangsung.

Selain itu, dalam pelaksanaan kegiatan ini akan dibagi dalam 2 kelompok, yakni kelompok I di Remas Nurur Rahman dan kelompok II di Remas Nurul Iman serta masing-masing kelompok akan dikoordinatori oleh salah satu peserta yang mereka sepakati. Masing-masing peserta kelompok akan diberikan panduan pelaksanaan kegiatan. Sehingga para peserta dapat memahami hal-hal yang harus dilaksanakan berdasarkan petunjuk yang ada dalam buku panduan.

Sehingga dengan demikian luaran yang ingin diciptakan adalah *pertama*, perangkat pengelolaan dan struktur organisasi lengkap. *Kedua*, berupa program kerja yang telah disusun dan dapat terwujud. Serta sistem manajemen keorganisasian dan sistem evaluasi program kerja Remaja masjid.

Adapun evaluasi kegiatan pengabdian akan dilakukan sebelum dan setelah kegiatan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan dasar para pengurus dan anggota remas sebelum pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya di akhir kegiatan akan dilakukan evaluasi sehingga diperoleh kesimpulan apakah pelaksanaan kegiatan ini memberikan nilai tambah terhadap para pengurus dan anggota remaja masjid yang bersangkutan. Sedangkan kriteria keberhasilan kegiatan ini dapat ditinjau dari kehadiran peserta, penguasaan materi pelatihan, penerapan materi penyusunan program kerja serta aktivitas pelaksanaan dan evaluasi program kerja remaja masjid.

Berdasarkan prioritas masalah di atas, maka dapat disusun rencana tindakan yang selanjutnya diterapkan berbagai solusi yang ditawarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1 : Solusi yang ditawarkan

No.	Masalah	Solusi
1.	Kurangnya kemampuan pengelolaan organisasi remaja masjid oleh para pengurus dan anggotanya di lembaga mitra.	Melakukan <i>training and development</i> , yakni untuk memberikan pemahaman tentang manajemen dan keorganisasian di lembaga mitra.
2.	Kurangnya kreativitas para pengurus dan anggota remaja masjid dalam menyusun program kerja di lembaga mitra.	Melakukan <i>creative thinking training</i> tentang metode dan teknik menyusun program kerja bagi remaja masjid.
3.	Kurangnya semangat dan motivasi dalam melaksanakan program kerja di lembaga mitra.	Melakukan pendampingan kepada pengurus dan anggota dalam pelaksanaan program kerja remaja masjid di lembaga mitra.
4.	Kurangnya kemampuan mengevaluasi diri terhadap program kerja di lembaga mitra.	Melakukan <i>brainstorming</i> secara berkala bersama para pengurus dan anggota remaja masjid dalam melakukan evaluasi di masing-masing lembaga mitra

Tabel 3.2 : Rencana Kegiatan

No.	Rencana Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Partisipasi Mitra
1.	Melakukan <i>training and development</i> , yakni untuk memberikan pemahaman tentang manajemen dan keorganisasian di lembaga mitra.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan tentang organisasi dan pengelolaannya. 2. Menghadirkan pakar untuk: <ul style="list-style-type: none"> - Instruktur di bidang keorganisasian - Instruktur di bidang manajemen sumber daya manusia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hadir dan mengikuti pelatihan organisasi dan pengelolaannya. 2. Aktif menyusun perangkat keorganisaian (mandiri dan kelompok)
2.	Melakukan <i>creative thinking training</i> tentang metode dan teknik menyusun program kerja bagi remaja masjid.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan penyusunan program kerja 2. Menghadirkan pakar untuk: <ul style="list-style-type: none"> - Instruktur di bidang perencanaan organisasi - Instruktur di bidang motivasi 3. Praktik penyusunan program kerja 4. Pendampingan pelaksanaan program kerja. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hadir dan mengikuti pelatihan perencanaan keorganisasian. 2. Aktif menyusun program kerja remaja masjid (mandiri dan kelompok)
3.	Melakukan pendampingan kepada pengurus dan anggota dalam pelaksanaan program kerja remaja masjid di lembaga mitra.		
4.	Melakukan <i>brainstorming</i> secara berkala bersama para pengurus dan anggota remaja masjid dalam melakukan evaluasi di masing-masing lembaga mitra	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi evaluasi program kerja remaja masjid yang dibuat. 2. Penyempurnaan program kerja remaja masjid yang dievaluasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan program kerja remaja masjid yang dibuat. 2. Aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan diskusi. 3. Semangat dalam menyempurnakan program kerja remaja masjid.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

LP3M Universitas Madura memberikan layanan kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan dan pelayanan. Seluruh program studi di lingkungan Universitas Madura diwajibkan mempunyai desa binaan (kelompok-kelompok tani) untuk tempat penelitian maupun pengabdian mereka serta dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan yang diharapkan dapat membantu Pemerintah, seperti: Pemberdayaan masyarakat, Operasi Pasar Khusus (OPK) Beras Dolog, Pelatihan Tenaga Kerja Pemuda Mandiri Profesional Perguruan Tinggi (TKPMP-PT), Penataran Penelitian dan Penyusunan Karya Ilmiah bagi guru-guru serta pendampingan terhadap pola tanam pertanian terpadu.

Selain itu, LP3M Universitas Madura juga telah memiliki laboratorium mini yang ada di dua desa, yakni desa Bukek (Kecamatan Tlanakan) dan desa Kadur (Kecamatan Kadur) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat.

Melalui lembaga ini, setiap dosen difasilitasi untuk melaksanakan kegiatan dimaksud guna mengoptimalkan peran dalam Tri darma Perguruan Tinggi. Kesempatan untuk melakukan Kegiatan Program pengabdian masyarakat difasilitasi melalui berbagai kesempatan, yaitu secara internal dan eksternal. Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat secara internal rutin dilakukan setiap tahun.

Lembaga Penelitian Pelatihan dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Madura Pamekasan memberikan kesempatan bagi semua dosen untuk melakukan pengabdian masyarakat. Kegiatan IbM ini diikuti oleh dosen sebanyak 4 orang dan mahasiswa sebanyak 2 orang

Tabel 4.1 Jenis Kepakaran yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah Mitra

No.	Permasalahan Mitra	Bentuk Kegiatan	Kepakaran yang diperlukan	Pakar/Narasumber
1.	Kurangny kemampuan pengelolaan organisasi remaja masjid oleh para pengurus dan anggotanya di lembaga mitra.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan tentang organisasi dan pengelolaannya. 2. Menghadirkan pakar untuk: <ul style="list-style-type: none"> - Instruktur di bidang keorganisasian - Instruktur di bidang manajemen sumber daya manusia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keorganisasian 2. Manajemen Keorganisaian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kusyairi, M.Pd. 2. Sukma Umbara TF, MM
2.	Kurangny kreativitas para pengurus dan anggota remaja masjid dalam menyusun program kerja di lembaga mitra.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan penyusunan program kerja 2. Menghadirkan pakar untuk: <ul style="list-style-type: none"> - Instruktur di bidang perencanaan organisasi - Instruktur di bidang motivasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan organisasi 2. Motivasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. M. Khoiri, M.Pd. 2. Harsono, M.Pd.
3.	Kurangny semangat dan motivasi dalam melaksanakan program kerja di lembaga mitra.	<ol style="list-style-type: none"> 3. Praktik penyusunan program kerja 4. Pendampingan pelaksanaan program kerja. 		
4.	Kurangny kemampuan mengevaluasi diri terhadap program kerja di lembaga mitra.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi evaluasi program kerja remaja masjid yang dibuat. 2. Penyempurnaan program kerja remaja masjid yang dievaluasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Keorganisasian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harsono, M.Pd.

BAB V

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

A. Hasil Kegiatan

Kegiatan Program Kemitraan kepada Masyarakat yang berjudul Optimalisasi Keorganisasian Remaja Masjid Nurur Rahman Kolpajung dan Nurul Iman Lawangan Daya di laksanakan menggunakan dua mitra dan di dua daerah yang berbeda. Tim Pengabdian sesuai dengan kepakaran memberikan kontribusi dalam kegiatan program Pogram Pengabdian Masyarakat.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sesuai dengan proses dan tahapan yang telah ditentukan yaitu mulai dari tahap persiapan sampai pelaksanaan.

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, Tim Pengabdian dan para pengurus Remaja Masjid mendata berbagai masalah keorganisasian yang dimungkinkan untuk dioptimalisasikan dalam membuat program kerja dan pelaksanaannya. Kegiatan ini difokuskan pada hal-hal pokok dalam pengabdian, yakni pengelolaan organisasi remaja masjid dan peningkatan kreativitas para pengurus dalam menyusun program kerja.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Pemberian Materi tentang Pengelolaan Remaja Masjid

Berkaitan dengan pemberian materi ini, para peserta diarahkan untuk mengamati perangkat pembelajaran yang berupa contoh pengelolaan masjid yang telah dilakukan, yang kemudian dilanjutkan dengan menentukan hal-hal penting yang akan dilakukan untuk mengelola organisasi remaja masjid. Berdasarkan pilihan yang ditentukan, dalam kegiatan ini para pengurus dan anggota menentukan langkah-langkah dan berbagai manajemen/pengelolaan yang akan diterapkan dalam organisasi remaja masjid (baik itu berupa tata administrasi, tata keuangan, dan tata kerja anggota).

Tim Pengabdian menerapkan teknik dan metode yang telah dirancang. Sesuai dengan metode yang telah ditetapkan, dalam kegiatan ini yang diterapkan adalah: (1) Melakukan *training and development*, yakni untuk memberikan pemahaman tentang manajemen dan keorganisasian di lembaga mitra; (2) Melakukan *creative*

thinking training tentang metode dan teknik menyusun program kerja bagi remaja masjid; (3) Melakukan pendampingan kepada pengurus dan anggota dalam pelaksanaan program kerja remaja masjid di lembaga mitra; dan (4) Melakukan pendampingan kepada pengurus dan anggota dalam pelaksanaan program kerja remaja masjid di lembaga mitra.



Gambar 5.1 Pemateri Memberikan Materi Pengelolaan Organisasi
(Sumber: Dokumentasi di Lapangan)



Gambar 5.2 Peserta Mengamati Materi Contoh-Contoh Pengelolaan Organisasi
(Sumber: Dokumentasi di Lapangan)

2. Proses Pelaksanaan Kegiatan Kreativitas

Pelaksanaan penyusunan program kerja remaja masjid dilakukan dengan cara berkelompok, yakni masing-masing kelompok membuat program kerja dengan bidang yang dimilikinya.



Gambar 5.3 Proses Pembuatan Media Tema Kehidupan Laut dan Kehidupan Pegunungan
(Sumber: Dokumentasi di Lapangan)



Gambar 3.4 Proses Pengarahan untuk Kreativitas Seni Hadrah Al Banjari
(Sumber: Dokumentasi di Lapangan)

3. Produk Hasil Kreativitas Remaja Masjid

Adapun hasil dari kreativitas yang dihasilkan dari oleh para pengurus dan anggota remaja masjid mitra pengabdian adalah berupa perbaikan administrasi dan papan organisasi, serta kreativitas dalam seni hadrah Al Banjari.



Gambar 5.5 Hasil Kreatifitas Bentuk Pesawat dan Kendaraan Roda Empat

(Sumber: Dokumentasi di Lapangan)



Gambar 5.6 Hasil Kreatifitas Remaja Masjid
(Sumber: Dokumentasi di Lapangan)

B. Luaran yang Dicapai

Adapun luaran yang dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel. 2.1 Rencana Target Capaian Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Keterangan
1.	Publikasi ilmiah di jurnal/ prosiding,	<i>Published</i>	<i>Tahap Revisi</i>
2.	Peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat,	Ada	Terlaksana
3.	Jasa, model, rekayasa sosial, sistem, produk/barang,	Produk atau penerapan	Terlaksana
4.	Papan struktur organisasi	Ada	Terlaksana

DAFTAR PUSTAKAS

- Arikunto, S dan Yuliana. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Bahrudin, Ahmad, 2007, *Pendidikan Alternatif Qorriyah Thayyibah*, PT. LKiS Pelangi Aksara, Yogyakarta.
- Bevir, Mark, 2007, *Encyclopedia of Governance*, Sage Publication Inc., UK.
- Freire, Paulo, *et. all*, 1998, *Menggugat Pendidikan: Fundamentalis, Konservatif, Liberal, Anarkis*, Alih Bahasa Omi Intan Naomi, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Gerloff, Edwin A., 1985, *Organizational Theory and Design: a strategic approach for development*, McGraw-Hill Book Company.
- Gibson, James L., *et all*, 1976, *Organizations; Behavior, Structure, Processes, Business*, Publications, Inc., USA.

Personalia Tim dan Uraian Kontribusi

Kegiatan Pengabdian “OPTIMALISASI KEORGANISASIAN REMAJA MASJID NURUR RAHMAN KOLPAJUNG DAN NURUL IMAN LAWANGAN DAYA ”

No	Nama	NIDN/NIM	Bidang Ilmu	Uraian Kontribusi
S1.	Kusyairi, M.Pd	0716058104	Pendidikan Bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none">1. Menjadi koordinator dalam setiap tahapan kegiatan penelitian2. Berkoordinasi dengan mitra3. Memimpin pengumpulan data penelitian4. Memimpin analisis data penelitian5. Memimpin pembuatan laporan kemajuan dan laporan akhir6. Mendistribusikan dokumen penelitian7. Menyediakan konsumsi setiap tahapan kegiatan penelitian8. Menyiapkan media dan sarana kegiatan penelitian9. Mendesain banner dan poster kegiatan
2.	M.KHOIRI, M.Pd	0718038305	Pendidikan Bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none">1. Membantu menyusun jadwal penelitian2. Membantu pembuatan dokumen penelitian3. Mempersiapkan alat dan bahan penelitian4. Membantu pengumpulan data penelitian5. Membantu analisis data penelitian6. Membantu pembuatan laporan kemajuan dan laporan akhir7. Menyediakan perlengkapan rapat kegiatan penelitian8. Membantu kegiatan survei9. Menyediakan akomodasi dan transportasi10. Bertanggung jawab penggandaan dan penjilidan dokumen penelitian